

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting bagi setiap Negara untuk mengembangkan dan memajukan Negaranya. Pendidikan menjadi prioritas utama bagi negara yang hebat, karena dengan adanya pendidikan, maka kemiskinan rakyat yang terdapat di Negara tersebut dapat tergantikan menjadi kesejahteraan. Indonesia merupakan Negara yang mempunyai banyak keberagaman, mulai dari keberagaman suku, budaya, ras, bahasa, dan agama. Indonesia merupakan Negara yang mempunyai banyak pulau, suku yang tersebar di daratan Indonesia, mempunyai banyak keberagaman etnik dan budaya. Meskipun Indonesia mempunyai banyak keberagaman masyarakat Indonesia tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan masyarakat yang saling menghargai, adil, makmur, dan hidup sejahtera. Keberagaman Negara Indonesia menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan.

Pendidikan perlu adanya suatu perubahan dalam mendidik untuk menempuh jenjang kegiatan pembelajaran bersifat baik formal, informal, dan nonformal. Pendidikan usaha sadar dan terencana manusia akan pentingnya sebuah proses pendewasaan. Peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan pemikiran yang sistematis, logis, dan kritis bagi setiap generasi. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan, atau

latihan) serta interaktif individu dengan lingkungannya (Arifin, 2012:39). Pembelajaran cabang dari suatu proses pendidikan. Proses pendidikan secara keseluruhan yang berperan utama dalam pembelajaran yaitu guru. Transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa dapat berjalan efektif karena adanya timbal balik dalam belajar memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran penting yang wajib dipelajari dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, sampai perguruan tinggi (Umami, 2022:3448). Tujuan adanya pembelajaran matematika yaitu dapat melatih penalaran, berpikir logis, konsisten, dan sistematis (Zubaidah, 2015:8). Matematika tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, misalnya mengukur dan menghitung. Dengan mempelajari matematika diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan keterampilan yang kreatif, logis, sistematis, kritis, dan konsisten. Oleh karena itu adanya pembelajaran matematika ini harus dimulai sejak dini agar permasalahan-permasalahan dapat diselesaikan siswa dengan baik, dengan menggunakan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Matematika juga mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dari alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu maupun bidang matematika itu sendiri. Siswa dituntut agar bisa menguasai materi matematika di era yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukan hanya ilmu yang harus dipelajari saja, melainkan matematika merupakan ilmu yang dapat bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain.

Matematika perlu dipelajari siswa karena ada beberapa alasan, yaitu (1) dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, (2) semua bidang studi

memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, (3) sebagai sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas, (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, (5) dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan, dan (6) dapat memecahkan sebuah masalah yang menantang. Berdasarkan beberapa alasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa hakikatnya matematika perlu diajarkan di sekolah karena dapat memecahkan masalah-masalah kehidupan sehari-hari (Riyanto, 2022:490).

Pembelajaran matematika saat ini bisa dikatakan masih rendah disebabkan karena adanya berbagai permasalahan. Salah satunya permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan (Dian, 2019:535). Sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai salah satu pelajaran yang wajib dihindari. Padahal siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak. Hal tersebut tidak saja menjadi perbincangan dalam tingkat sekolah dasar, akan tetapi sampai perguruan tinggi pun beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari pelajaran matematika. Namun, jika diteliti lebih lanjut, kesulitan belajar siswa merupakan masalah yang harus diatasi sejak dini karena akan mempengaruhi siswa dalam karir akademik selanjutnya.

Anak usia sekolah dasar mempunyai karakteristik yang unik dan membutuhkan perhatian khusus. Karakter dari setiap anak itu berbeda-beda,

begitupun dalam hal kemampuan akademis yang biasa disebut dengan intelektual atau kecerdasan. Sebagian anak mempunyai kecerdasan yang dibawah rata-rata, rata-rata, dan diatas rata-rata, dan hal ini dapat mempengaruhi prestasi anak di sekolah (Emy, 2020:19). Ketika seorang anak tidak mampu dalam melakukan presentasi dengan baik dan memuaskan berdasarkan kecerdasan yang dimiliki, maka anak tersebut dikatakan sebagai anak bermasalah dalam belajar atau mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesulitan dalam mempelajari pelajaran matematika sudah menjadi hal lumrah atau biasa terjadi, apalagi seorang anak yang sama sekali tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Oleh sebab itu masalah tersebut harus diminimalisir dan diatasi sejak dini. Kesulitan tersebut biasanya disebabkan karena siswa kurang memahami akan materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi hal tersebut bukan sepenuhnya kesalahan dari siswa sendiri, bias jadi dikarenakan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa cepat merasakan bosan.

Kesulitan belajar merupakan gangguan atau rintangan nyata pada seorang anak yang berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal (Anggraeni dkk., 2020:25-26). Gangguan tersebut dapat menyebabkan kesulitan otak dalam mengikuti proses pembelajaran secara normal, sehingga otak dapat menerima, memproses, dan menganalisis informasi yang didapat selama pembelajaran. Terdapat beberapa faktor terjadinya kesulitan siswa dalam belajar, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang

berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Berkaitan dengan permasalahan siswa dalam penerimaan pembelajaran matematika, maka guru dituntut untuk berusaha secara maksimal dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang dialami siswa, karena dalam hal ini guru menjadi seseorang yang banyak melakukan interaksi dengan siswa. Selain itu, guru juga dapat mengamati kegiatan-kegiatan siswanya saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah pertama yang dilakukan untuk dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu dengan cara memahami kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan mencari tahu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya masalah kesulitan belajar. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi lagi di waktu yang akan datang. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan pengajar matematika, sehingga lebih siap sewaktu bertugas mengajar. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, maka guru dapat dengan mudah mencari solusi yang tepat untuk memecahkan sebuah masalah tersebut, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan pra penelitian diperoleh data observasi dan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah pada tanggal 1 Mei 2023 di sekolah UPTD SDN Gili Anyar. Kepala sekolah mengatakan bahwa sejak terdampaknya Covid-19 banyak siswa yang akademiknya menurun. Pada masa peralihan siswa terbiasa untuk belajar dengan santai dan banyak menghabiskan waktunya untuk bermain bersama teman sebayanya dibandingkan belajar bersama. Dalam hal ini, banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk belajar dikarenakan berbagai faktor.

Kebanyakan siswa lebih menyukai bermain dibandingkan belajar. Apalagi dengan adanya kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka menjadikan siswa dan guru beradaptasi lagi.

Berdasarkan pra penelitian yang diperoleh data observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV pada tanggal 8 Mei 2023, 16 & 21 November 2023 di sekolah UPTD SDN Gili Anyar. Guru tersebut mengatakan bahwa terdapat suatu permasalahan yang dihadapinya yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang memahami pelajaran matematika, terutama pada materi operasi hitung. Dalam hal ini siswa mengalami kesulitan belajar operasi hitung karena adanya beberapa faktor baik dari dalam maupun luar. Pada saat proses pembelajaran siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media. Metode pembelajaran yang sering dipakai oleh guru yaitu dengan metode ceramah. Kurikulum yang saat ini diterapkan dikelas IV yaitu kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang diperoleh data wawancara dan observasi pada saat proses pembelajaran matematika di kelas bersama guru dapat ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Berbagai masalahnya, yaitu (1) terdapat siswa yang nilai UTS nya kurang dari KKM, (2) Kebanyakan siswa mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika materi operasi hitung dibuktikan dengan adanya tes pra penelitian, dan (3) adanya siswa yang tidak bisa berhitung. Guru menuturkan bahwa ulangan harian matematika siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar pada materi operasi hitung banyak yang kurang dari KKM. Sedangkan guru kelas menentukan nilai KKM sebesar 70. Dalam penentuan nilai KKM tersebut, masih banyak dijumpai siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari

data nilai tersebut terlihat bahwa siswa masih kurang memahami materi dengan baik.

Masalah-masalah yang telah dipaparkan tersebut dapat dipecahkan dengan mengetahui kesulitan belajar matematika pada siswa dan mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan siswa belajar matematika. Dengan begitu masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dengan cepat dan tepat. Ada berbagai banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar siswa, baik faktor dalam dirinya maupun faktor dari luar dirinya sendiri. Sebagai seorang guru dituntut untuk mengetahui faktor-faktor tersebut agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan efektif.

Adapun penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini. Skripsi ini berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian pada Siswa Kelas IV MI Al-Mursyiduyyah”. Penelitian yang sudah tertuliskan dalam skripsi ini menjelaskan bahwa terdapat kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas IV MI Al-Mursyiduyyah. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa tersebut yaitu pada materi operasi hitung pembagian, dalam hal ini susah memahami konsep pembagian, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan membedakan simbol-simbol yang terdapat dalam operasi hitung, siswa kesulitan dalam menggunakan prosedur yang salah, siswa mengalami kesalahan saat menurunkan angka, siswa salah menghitung hasil dari pembagian, dan siswa mengalami kesulitan dalam penulisan (Rizkia Adyanti, 2020).

Kesulitan-kesulitan belajar yang telah dipaparkan di atas menjadikan guru kelas IV MI Al-Mursyiduyyah mencari sebuah solusi yang bisa mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa-siswinya. Upaya guru dalam mengatasi

kesulitan belajar tersebut dapat dimulai dari memastikan siswa siap menerima materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Kemudian saat penyampaian materi operasi hitung pembagian guru bisa menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut. Selain itu, guru juga bisa memberikan soal-soal operasi hitung setelah menjelaskan materinya, dengan adanya pemberian soal dapat menguji siswa apakah benar-benar memahami materi atau tidak. Pada saat pengerjaan soal guru bisa memantau siswanya jika ada yang belum memahami guru bisa membantu siswanya memahami materi tersebut.

Selain itu penelitian ini juga didukung dengan adanya jurnal penelitian dan artikel pendidikan. Jurnal yang serupa dengan penelitian ini berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Bugel Panjatan Kulon Progo”. Jurnal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian tersebut siswa mengalami kesulitan belajar matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Kesulitan belajar tersebut dapat dilihat dari hasil tes siswa terhadap pemahaman konsep pembelajaran matematika pada operasi hitung perkalian dan pembagian. Kesulitan belajar dalam penelitian ini juga disebabkan oleh berbagai faktor, dari faktor intelektual diri sendiri, hingga faktor lingkungan dari orang tua, guru, dan orang sekitarnya (Rizki, 2020: 67-76).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini merujuk ke analisis kesulitan siswa belajar matematika yang bertujuan untuk menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca. Penelitian ini berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas IV di UPTD SDN Gili Anyar”. Dalam penelitian ini akan menjawab adakah faktor

yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi terjadinya faktor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika operasi hitung bilangan cacah siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini tersusun sebagai berikut :

1. Mengetahui kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar.
2. Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika operasi hitung bilangan cacah siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu untuk menginformasikan dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan kesulitan siswa belajar matematika pada materi pengurangan dan pembagian. Selain itu juga dapat memperluas pengetahuan mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa

belajar matematika materi pengurangan dan pembagian. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan meneliti penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan praktis, manfaat penelitian terdiri dari beberapa manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu diharapkan siswa dapat termotivasi untuk menyukai pelajaran matematika dan memahami materi-materi yang terdapat dalam pelajaran matematika. Terutama dalam materi operasi hitung bilangan cacah. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung. Selain itu, diharapkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung meningkat.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan informasi mengenai kesulitan siswa dalam memahami operasi hitung bilangan cacah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pendidik dalam menentukan rencana pembelajaran untuk meminimalisir terjadinya kesulitan dan kesalahan sama yang dilakukan siswa pada saat mengerjakan soal operasi hitung selanjutnya. Serta juga dapat membantu guru mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa.

c. Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu diharapkan sekolah mendapatkan masukan dan dapat menjadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai program-program yang dijalankan dalam meningkatkan hasil belajar

siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menjadikan bahan masukan mengenai macam kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi operasi hitung pengurangan dan pembagian. Selain itu juga, menjadikan bahan masukan mengenai upaya-upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

d. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu peneliti diharapkan dapat menjadi bahan informasi awal dan sebagai masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Calon peneliti dapat memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan macam kesulitan yang dialami siswa. Selain itu juga, menjadikan bahan masukan mengenai upaya-upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Sehingga dapat menjadikan pegangan dalam mengajar untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam operasi hitung pengurangan dan pembagian.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dibutuhkan untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang telah dijelaskan diatas, dan dengan pertimbangan keterbatasan waktu untuk melaksanakan penelitian ini. Maka dalam pembahasan penelitian ini akan difokuskan pada analisis kesulitan belajar matematika materi operasi hitung bilangan cacah pada siswa kelas IV UPTD SDN Gili Anyar.

1.6 Definisi Istilah

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan. Tujuan

adanya definisi operasional yaitu untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan persepsi yang berkaitan dengan istilah-istilah penting dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul skripsi yaitu “Analisis Kesulitan Siswa Belajar Matematika Materi Pengurangan dan Pembagian di UPTD SDN Gili Anyar”. Maka dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Analisis

Berdasarkan pendapat Komaruddin (2001:53) menjelaskan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) menjelaskan bahwa analisis berarti memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan gangguan atau rintangan nyata pada seorang anak yang berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Gangguan tersebut dapat menyebabkan kesulitan otak dalam mengikuti proses pembelajaran secara normal, sehingga otak dapat menerima, memproses, dan menganalisis informasi yang didapat selama pembelajaran. Gangguan kesulitan belajar siswa sering terjadi di sekolah dasar dengan berbagai macam kasusnya. penyebab gangguan kesulitan belajar adalah gaya mengajar guru yang kurang sesuai, dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar lebih.

3. Operasi Hitung

Operasi hitung merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk menyelesaikan perhitungan matematika. Perhitungan matematika tersebut meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Perhitungan matematika tersebut dinamakan juga dengan operasi hitung matematika.

4. Bilangan Cacah

Bilangan cacah merupakan jenis bilangan yang digunakan untuk menghitung dalam berbagai operasi hitung. Bilangan cacah merupakan bilangan bulat positif yang dimulai dari 0 (Nol) sampai tak terhingga. Dalam matematika, bilangan cacah ini selalu diawali dari angka 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, hingga tak terhingga (∞).